

Abstrak

Terapi Gizi Personal Pada Pasien Geriatri

Hertanto Wahyu Subagio, Christian Adiutama
KSM Gizi Klinis RSUP dr. Kariadi/ FK Universitas Diponegoro

Terapi Gizi Personal (TGP) didasarkan pada konsep bahwa terapi gizi tidak bisa sama untuk semua individu karena status gizi dipengaruhi oleh banyak faktor yang bisa dikelompokkan dalam factor genetik, factor gaya hidup dan lingkungan. TGP adalah pendekatan terapi gizi dengan menggunakan karakteristik individu dengan tujuan agar pemberian saran dan terapi gizi untuk pencegahan dan pengobatan penyakit menjadi optimal. Komponen yang dipertimbangkan pada TGP adalah nutrigenetik, nutrigenomik, mikrobiota, metabolomik, *deep phenotyping*, disamping factor yang sudah lama dipertimbangkan, yakni kebiasaan makan, aktifitas fisik. Untuk mendapatkan komponen-komponen tersebut diperlukan pemeriksaan “*the omic sciences*” menggunakan teknologi mutakhir. Pemberian terapi gizi pada pasien geriatrik dengan menggunakan piramida khusus lansia atau menggunakan AKG sudah tidak relevan pada penerapan TGP. Faktor yang menentukan tidak hanya usia kronologis, karena kebutuhan gizi ditentukan oleh usia biologis yang kondisinya hanya didapatkan dengan pemeriksaan tertentu. Sebagai contoh penerapan TGP pada praktik klinis adalah pada geriatrik dengan obesitas dapat dilakukan pemeriksaan komposisi tubuh untuk mendapatkan informasi mengenai gangguan metabolik dan deposisi lemak; sedangkan pada pasien geriatrik dalam kondisi malnutrisi dapat diberikan intervensi *sip feeding*. Faktor fisiologis, psikologis, patologis dan sosial juga berpengaruh pada mobilitas pasien dan morbiditas pasien geriatri yang dalam kondisi berbeda, membutuhkan terapi gizi yang berbeda. Penerapan TGP membutuhkan tim multidisiplin agar TGP dapat mencapai luaran klinis yang optimal, memperbaiki metabolisme tubuh, mencegah penyakit kronis, dan mendorong terbentuknya perilaku yang sehat pada pasien geriatri.